

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa DJ Carlo Atendido telah menunjukkan kemampuan luar biasa dalam mengintegrasikan keterampilan teknis, kreativitas, dan interaksi dengan audiens, yang secara keseluruhan mencerminkan perkembangan seni *DJing* sebagai bagian dari budaya musik global. Dalam konteks kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix*, Carlo tidak hanya unggul dalam menerapkan teknik seperti *scratching*, *beat juggling*, dan *mixing*, tetapi juga dalam memanfaatkan teknologi digital secara inovatif untuk menciptakan pengalaman musikal yang imersif.

Relevansi seni *DJing* terhadap musik global terlihat melalui kontribusinya terhadap evolusi berbagai genre musik. Carlo, sebagai contoh, berhasil memadukan elemen *hip-hop*, EDM, pop, hingga elemen budaya populer seperti "*Imperial March*" dari *Star Wars* untuk menyusun narasi musikal yang tidak hanya menghibur, tetapi juga membawa audiens dalam pengalaman lintas genre. Hal ini menunjukkan bagaimana seni *DJing* berfungsi sebagai jembatan antar genre, memungkinkan kolaborasi dan inovasi yang memperkaya lanskap musik global. Dengan integrasi beragam genre tersebut, *DJing* tidak hanya memperluas daya tarik musik elektronik tetapi juga menyediakan platform untuk eksplorasi kombinasi suara yang baru, segar, dan penuh keberanian.

Selain itu, seni *DJing* juga telah merevolusi cara audiens menikmati musik. Pertunjukan DJ seperti yang ditampilkan oleh Carlo menggabungkan aspek visual, fisik, dan emosional, sehingga menciptakan pengalaman multisensorik yang melampaui sekadar mendengarkan musik. Audiens tidak lagi berperan sebagai penikmat pasif, melainkan terlibat secara aktif melalui interaksi, seperti teknik "*call and response*" dan respons spontan terhadap transisi musik yang mengejutkan. Hal ini mencerminkan bagaimana *DJing* telah mengubah pengalaman musik dari aktivitas konsumsi individual menjadi momen kolektif yang dinamis dan partisipatif, sesuai dengan tren global dalam festival musik dan budaya populer.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa seni *DJing* bukan hanya relevan secara teknis, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan musik global. *DJing* telah menjadi medium yang fleksibel dan inovatif dalam menghubungkan berbagai genre musik, memperkaya pengalaman audiens, serta memberikan kontribusi berharga bagi evolusi budaya musik di era modern. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pentingnya seni *DJing* sebagai bagian integral dari pendidikan seni musik dan industri musik global.

Penelitian ini menunjukkan bagaimana DJ Carlo Atendido berhasil mengintegrasikan berbagai elemen seni *DJing*, termasuk keterampilan teknis, kreativitas, dan interaksi dengan audiens, dalam performanya di kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix*. Keterampilan teknisnya, seperti *scratching*, *beat juggling*, *harmonic mixing*, dan *looping*, menjadi fondasi utama yang memungkinkan transisi musik yang mulus serta penciptaan pengalaman musikal yang kohesif. Teknik-teknik ini tidak hanya mencerminkan keahlian teknis yang tinggi, tetapi juga inovasi dalam memanfaatkan teknologi musik modern, seperti Rekordbox dan kontroler digital, untuk mendukung kreativitas artistiknya.

Ekspresi musikal Carlo terwujud dalam kemampuannya memadukan elemen lintas genre, seperti *hip-hop*, EDM, dan pop, serta penggunaan elemen budaya populer yang membentuk narasi musikal yang berkesan. Carlo juga memanfaatkan teknologi visual, seperti sinkronisasi pencahayaan dan *visualizer digital*, yang memperkuat dimensi estetika dari pertunjukannya. Interaksi langsung dengan audiens, melalui teknik *call and response*, menjadi salah satu strategi utamanya dalam menciptakan koneksi emosional yang kuat, sehingga membuat setiap pertunjukannya terasa unik dan berkesan.

Hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik mengenai seni *DJing*, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana keterampilan teknis, kreativitas, dan teknologi dapat diintegrasikan untuk menciptakan performa yang inovatif. Temuan ini dapat menjadi referensi penting bagi DJ lain dalam mengembangkan gaya bermain yang orisinal dan inovatif, serta bagi peneliti yang ingin mengeksplorasi lebih dalam aspek seni *DJing*, teknologi, atau interaksi audiens.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa seni *DJing* merupakan perpaduan antara keahlian teknis dan artistik yang berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan narasi musikal yang kaya dan beragam, sekaligus menjadi sarana untuk menciptakan pengalaman emosional yang mendalam bagi audiens.

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki sejumlah implikasi penting yang mencakup bidang pendidikan seni musik, industri musik global, serta pengembangan seni *DJing* sebagai bentuk seni pertunjukan modern. Dalam konteks pendidikan seni musik, penelitian ini membuka peluang untuk memahami seni *DJing* tidak hanya sebagai keterampilan teknis tetapi juga sebagai ekspresi kreatif yang kaya akan nilai artistik. *DJing*, sebagaimana ditunjukkan oleh DJ Carlo Atendido, mencakup integrasi antara teknologi, kreativitas, dan interaksi sosial yang mampu memberikan pengalaman musikal yang mendalam.

Salah satu contoh spesifik yang relevan adalah penggunaan teknik *beat juggling* oleh Carlo dalam kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix*. Teknik ini, yang melibatkan pengaturan ulang dua trek musik untuk menciptakan pola ritmis baru, menunjukkan tingkat koordinasi tinggi antara keterampilan manual dan pemahaman musikal. Dalam pendidikan seni musik, teknik ini dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan siswa tentang struktur ritme, harmoni, dan sinkronisasi dalam musik modern. Selain itu, penggunaan looping oleh Carlo, seperti pada transisi dari "*Semi-Charmed Life*" ke "*Tom's Dinner*," memberikan wawasan penting tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam mengaransemen musik.

Pendekatan Carlo dalam memadukan genre musik yang beragam, termasuk *hip-hop*, EDM, dan elemen budaya populer seperti "*Imperial March*" dari *Star Wars*, memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya keberagaman dan eksplorasi lintas genre. Dengan memasukkan keterampilan seperti *scratching*, *mixing*, dan *remixing* ke dalam kurikulum, institusi pendidikan dapat melatih generasi baru yang tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga kreatif dalam menyampaikan ide-ide musikal mereka. Pendekatan ini akan memperkaya

pengalaman belajar siswa, menjadikan seni *DJing* sebagai medium pembelajaran yang relevan dan menarik.

Dalam industri musik global, seni *DJing* telah menjadi elemen penting yang membentuk lanskap musik modern. Pertunjukan Carlo di *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix* merupakan contoh nyata bagaimana seni ini dapat menciptakan pengalaman multisensorik. Sebagai contoh, Carlo memanfaatkan teknik *scratching* untuk menciptakan pola ritmis yang dinamis, sementara pencahayaan yang dramatis dan gerakan tubuhnya yang energik memberikan elemen visual yang memikat. Dalam salah satu momen puncak, Carlo menggunakan teknik *call and response* dengan memasukkan suara juri dan mengundang audiens untuk merespons, menciptakan hubungan emosional yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa seni *DJing* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai medium komunikasi artistik yang efektif.

Implikasi ini mendorong industri musik untuk terus mendukung inovasi dalam seni *DJing*, termasuk pengembangan teknologi baru seperti perangkat lunak DJ yang memungkinkan penciptaan elemen musikal yang lebih kompleks. Dengan memanfaatkan teknologi ini, DJ dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan menarik bagi audiens, memperkuat peran seni *DJing* sebagai salah satu daya tarik utama dalam festival musik, klub malam, dan acara budaya populer.

Carlo juga memberikan contoh bagaimana seni *DJing* dapat berkontribusi pada pengembangan budaya musik global. Dalam pertunjukannya, ia memadukan elemen *hip-hop* dengan EDM dan pop, menciptakan dialog musikal yang melibatkan berbagai latar belakang budaya. Transisi dari lagu seperti "*I Like Big Butts*" ke "*Seven Nation Army*" menunjukkan bagaimana Carlo mampu menggabungkan elemen-elemen yang akrab bagi audiens dari berbagai latar belakang, menciptakan momen nostalgia yang memperkuat keterlibatan audiens. Hal ini mencerminkan seni *DJing* sebagai sarana untuk memperluas apresiasi lintas budaya, memperkaya pengalaman musik global, dan menciptakan hubungan yang lebih inklusif melalui musik.

Salah satu aspek yang menonjol adalah cara Carlo menggunakan elemen-elemen budaya populer untuk menciptakan alur cerita musikal yang menarik. Sebagai contoh, memasukkan "*Imperial March*" dari *Star Wars* sebagai bagian dari

set-nya tidak hanya menambah dimensi hiburan tetapi juga memberikan koneksi emosional yang kuat dengan audiens. Hal ini menunjukkan bahwa seni *DJing* dapat menjadi medium untuk menjembatani berbagai budaya dan memperkuat dialog lintas budaya melalui musik.

Teknik yang digunakan Carlo, seperti *scratching*, *looping*, dan *beat juggling*, menunjukkan bahwa seni *DJing* adalah medium yang fleksibel dan inovatif. Sebagai contoh, penggunaan *cue points* oleh Carlo memungkinkan transisi cepat antar bagian lagu, menciptakan efek dinamis yang sulit dicapai dengan perangkat analog. Dalam momen lain, Carlo menggunakan *looping* untuk membangun ketegangan sebelum *drop*, menciptakan momen puncak yang mendapatkan respons antusias dari audiens. Teknik *body juggle*, yang menggabungkan elemen visual dan fisik dalam performa, juga menunjukkan potensi seni *DJing* untuk mengintegrasikan berbagai elemen artistik.

Interaksi Carlo dengan audiens, termasuk penggunaan teknik *call and response*, menegaskan pentingnya dimensi sosial dalam seni ini. Dalam salah satu momen puncak, Carlo berhasil memanfaatkan energi audiens untuk memperkuat dinamika pertunjukan, menunjukkan bahwa DJ tidak hanya bertindak sebagai penyaji musik tetapi juga sebagai mediator emosional yang membangun hubungan melalui musik. Hal ini menunjukkan bahwa seni *DJing* memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap seni pertunjukan modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa seni *DJing*, sebagaimana diperlihatkan oleh DJ Carlo Atendido, memiliki relevansi yang signifikan dalam pendidikan seni musik, industri musik global, dan budaya musik modern. Dengan memberikan contoh-contoh spesifik dari penampilan Carlo, penelitian ini tidak hanya memperkuat relevansi temuan tetapi juga menunjukkan potensi seni *DJing* sebagai medium artistik yang berdampak di era globalisasi musik.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, sejumlah rekomendasi diusulkan untuk mendukung pengembangan seni *DJing* dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan

seni musik, industri musik global, serta penelitian lanjutan terkait seni pertunjukan modern. Dalam konteks pendidikan seni musik, seni *DJing* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis tetapi juga mendorong pengembangan kreativitas dan apresiasi lintas genre. Sebagaimana ditunjukkan oleh DJ Carlo Atendido, integrasi teknologi dengan elemen artistik memungkinkan seni *DJing* untuk berfungsi lebih dari sekadar hiburan; seni ini menjadi alat ekspresi diri yang mendalam. Oleh karena itu, institusi pendidikan seni musik disarankan untuk memasukkan modul *DJing* ke dalam kurikulum mereka. Modul ini dapat mencakup pelatihan teknik dasar seperti *beatmatching*, *scratching*, dan *mixing*, serta eksplorasi teknologi digital seperti penggunaan *sampler* dan *looping*. Selain itu, kolaborasi antara seni *DJing* dan musik tradisional lokal dapat menjadi pendekatan inovatif dalam menciptakan karya-karya baru yang menggabungkan elemen tradisional dan modern, sehingga memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dalam industri musik global, seni *DJing* harus diakui sebagai elemen penting dalam lanskap musik modern. Carlo Atendido, melalui penampilannya yang memadukan berbagai genre seperti *hip-hop*, EDM, dan elemen budaya populer, menunjukkan bagaimana seni *DJing* dapat menciptakan narasi lintas budaya yang menarik bagi audiens global. Dengan demikian, industri musik disarankan untuk terus mendukung inovasi dalam seni *DJing*, termasuk pengembangan teknologi baru yang memungkinkan DJ untuk bereksperimen secara lebih kreatif. Festival musik internasional dapat menjadi platform ideal untuk mempromosikan DJ berbakat dari berbagai latar belakang budaya, menciptakan ruang untuk dialog musik yang lebih inklusif dan beragam.

Dalam hal penelitian lanjutan, seni *DJing* menawarkan peluang eksplorasi yang luas. Penelitian tentang dampak interaksi audiens terhadap pengalaman pertunjukan, seperti teknik *call and response*, dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika sosial dalam seni pertunjukan. Studi tentang kolaborasi antara seni *DJing* dan genre musik lain, seperti musik klasik atau jazz, juga dapat menjadi topik yang menarik untuk dikembangkan. Selain itu, eksplorasi penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dalam seni *DJing* dapat membuka jalan bagi inovasi revolusioner yang lebih maju di masa depan.

Bagi audiens muda, seni *DJing* memiliki potensi besar sebagai alat pendidikan dan hiburan. Dengan daya tarik yang kuat terhadap teknologi, *DJing* dapat digunakan untuk melibatkan generasi muda dalam kegiatan kreatif yang memperluas wawasan mereka tentang musik. Penyelenggaraan festival *DJing* yang dirancang khusus untuk remaja, serta pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis digital, dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas aksesibilitas seni ini di kalangan anak muda.

Seni *DJing* juga memiliki peran penting sebagai medium untuk menjembatani budaya yang berbeda. Carlo Atendido, melalui penampilannya yang memadukan elemen lokal dan internasional, telah membuktikan bahwa seni *DJing* dapat memperluas apresiasi lintas budaya. Kompetisi DJ berskala global dapat memasukkan kategori yang mendorong eksplorasi lintas budaya, sehingga menciptakan peluang untuk merayakan keberagaman melalui musik.

Secara keseluruhan, rekomendasi ini bertujuan untuk memperkuat posisi seni *DJing* sebagai bentuk seni modern yang relevan, inovatif, dan inklusif. Dengan mendukung pendidikan, industri, dan penelitian yang berfokus pada seni *DJing*, diharapkan seni ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap budaya musik di era globalisasi.